

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian. Kekuatan dan kelemahan hasil penelitian sebagian bergantung pada metode penelitian yang dipakai. Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.¹Jenis Penelitian pada skripsi ini yaitu Penelitian lapangan (*field research*), adalah studi tentang memperoleh data nyata atau penelitian lapangan secara objektif.² Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung di lapangan yaitu di lingkungan rumah Orangtua siswa yang bekerja buruh pabrik rokok dan di MI Nahdlatul Ulama Gribig Gebog Kudus untuk memperoleh data secara langsung dan alami.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³ Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya penelitian tidak dimulai dari deduksi teori melainkan berasal dari lapangan yang berupa fakta empiris.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan yaitu di lingkungan rumah orangtua siswa yang bekerja buruh pabrik rokok dan di MI Nahdlatul Ulama

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 201

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 21

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 77

Gribig, Gebog, Kudus, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami kemudian mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan, serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti akan memperoleh data yang lengkap dan konkrit tentang pola asuh orangtua yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok serta mengidentifikasi pembentukan karakter yang dilakukan orang tua siswa. Dengan jenis penelitian ini akan didapatkan dokumen maupun informasi yang terpercaya yang kemudian akan dijabarkan kondisi nyata yang didapatkan oleh peneliti.

Selanjutnya metode penelitian yang dipilih adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁵ Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomen-fenomena apa adanya. Dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.⁶ Berdasarkan deskripsi tersebut dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan suatu perlakuan khusus kepada objek penelitian melainkan masalah telah muncul dan ada yang kemudian akan diuraikan secara apa adanya berdasarkan kondisi yang ada.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nahdlatul Ulama Gribig Gebog Kudus yang berada di Desa Gribig yang di mana madrasah tersebut dekat dengan pabrik rokok Djarum. Adapun alasan peneliti memilih madrasah tersebut adalah karena ketertarikan peneliti terhadap siswa-siswi yang mayoritas orang tua yaitu ibunya bekerja sebagai buruh

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, 40.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 18.

pabrik rokok. Dengan harapan untuk mengetahui bagaimana pola asuh ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok.

C. Subyek Penelitian

Subjek merupakan sumber penelitian, dengan data variabel penelitian. Dalam penelitian ini, beberapa topik penelitian yang digunakan sebagai sumber untuk memperoleh informasi di bidang ini, yaitu:

1. orang tua
orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab pertama dalam pendidikan anak dan orang tua yang dimaksud disini adalah orang tua peserta didik yang bekerja di pabrik rokok.
2. Guru MI Nahdlatul Ulama Gribig
Guru merupakan sumber terpenting dalam penelitian ini karena guru yang paling banyak mempunyai waktu atau yang paling banyak berinteraksi dengan siswa-siswinya di dalam kelas. Selain itu, guru juga menjadi seseorang yang mengetahui bagaimana sikap siswa siswi di madrasah sehari-hari, apakah siswa mempunyai karakter yang baik atau tidak.
3. Siswa-siswi MI Nahdlatul Ulama Gribig
Siswa atau peserta didik, dalam penelitian ini peneliti memilih siswa kelas IV yang orang tuanya atau ibunya bekerja sebagai buruh pabrik. Adapun alasan penulis memilih yang orang tuanya sebagai ibu buruh pabrik dikarenakan agar mampu dan paham apabila dimintai informasi.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek-subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer
Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari obyek penelitian. Perolehan data primer didapatkan melalui observasi yang bersangkutan, yaitu orang tua, guru dan siswasiswi kelas IV yang berjumlah 12 siswa yang orang tuanya bekerja sebagai buruh pabrik rokok.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menjadi penunjang data pokok.⁹ Sumber data sekunder merupakan data pendukung dari sumber data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, yaitu tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang peneliti ambil yaitu berupa dokumentasi seperti foto-foto kegiatan sekolah dan dokumen-dokumen lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.¹⁰ Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. Karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipersyaratkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara menurut Suharsimi Arikunto merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) dari terwawancara (interviewee) untuk

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 152

¹⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 24

memperoleh informasi.¹¹ Adapun wawancara menurut Entenberg yang dikutip Sugiyono adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat diperoleh makna dalam topic tertentu.¹² Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data mengenai karakter siswa di MI Nahdlatul Ulama Gribig Gebog Kudus, kendala yang ditemukan guru dalam membentuk nilai-nilai karakter siswa, dan solusi yang digunakan guru dalam mengatasi kendala tersebut. Adapun pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Kepala MI Nahdlatul Ulama, Guru Kelas, Siswa, dan wali murid yang berkerja sebagai buruh pabrik rokok Djarum Gribig Gebog Kudus.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹³ Sedangkan menurut Riduwan, observasi adalah pengamatan secara langsung ke obyek yang diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁴ Dalam metode ini, peneliti mencatat informan sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian.¹⁵ Penyaksian tersebut bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, kemudian dicatat seobyektif mungkin.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, yaitu penenliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mengamati

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Revisi VI)*, 198.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 220

¹⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 31

¹⁵ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta, PT: Grasido 2010), 116

langsung yang berkaitan dengan karakter siswa di MI Nahdlatul Ulama Gribig Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, maupun foto-foto.¹⁶ Metode atau teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari non manusia.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mencari data dari narasumber saja, akan tetapi juga melalui dokumen-dokumen yang sesuai dengan penelitian. Metode dokumentasi ini menjadi pelengkap dan penguat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, sejarah berdirinya madrasah, data guru dan karyawan, data siswa, dan data-data lain yang relevan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, jika tidak terdapat perbedaan antara isi laporan dengan keadaan objek penelitian yang sebenarnya, maka temuan atau data tersebut dapat dinyatakan valid.¹⁸ Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kreadibilitas

Kreadibiitas data adalah tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian.¹⁹ Dalam uji Kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data

¹⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 31

¹⁷ Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 141

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 115

¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 168

terdapat bermacam-macam cara pengujinnya, yaitu sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian berarti artinya peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan tujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber semakin baik, akrab, terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.²⁰ Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini dilakukan dengan kembali ke lapangan dan kembali melakukan pengamatan pada objek penelitian.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka, masalah data dan urutan peristiwa dapat ditentukan dan dicatat secara sistematis.²¹ Sebagai bekal bagi peneliti dalam meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumen sebelumnya

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian artinya adalah pengecekan kembali data yang telah didapatkan dengan berbagai cara dan waktu.

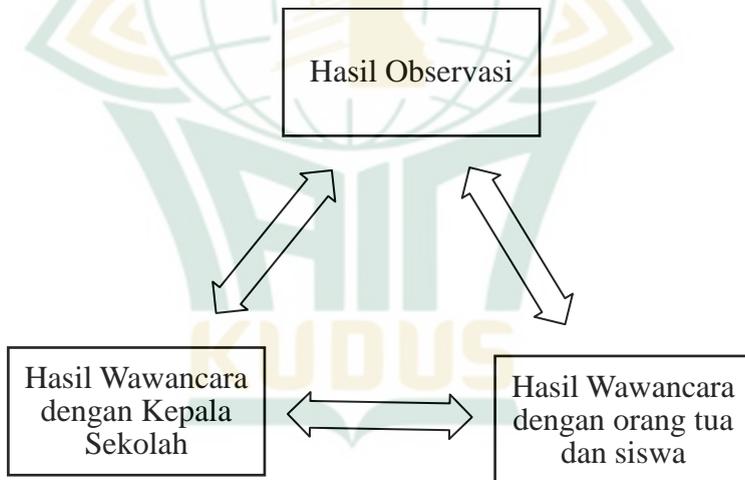
²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369-370.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 124

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber artinya adalah menguji kembali data penelitian yang diperoleh melalui berbagai sumber data yang digunakan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah hasil wawancara dengan orangtua siswa yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok, hasil wawancara dengan kepala sekolah, hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas IV yang orangtuanya sebagai buruh pabrik rokok dan hasil observasi tentang karakter siswa-siswi kelas IV yang orangtuanya bekerja sebagai buruh pabrik rokok

Gambar 3.1. Triangulasi Sumber

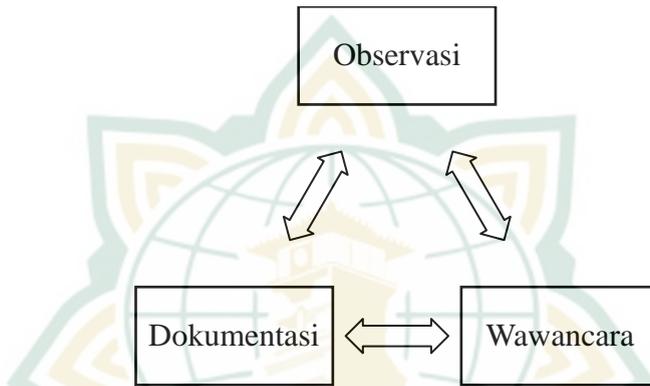


2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik artinya adalah menguji kembali data penelitian yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan

adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi artinya jika data diuji dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang sama maka data dapat dipercaya.

Gambar 3.2. Triangulasi Teknik



3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu artinya adalah menguji kembali data penelitian yang diperoleh dengan waktu yang berbeda-beda. Jadi artinya jika data diuji dengan berbagai waktu yang berbeda dan menghasilkan data yang sama maka data dapat dipercaya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jadi apabila data yang ditemukan tidak bertentangan dengan yang ditemukan artinya data tersebut dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan refrensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara. Data

interaksi antar manusia perlu didukung dengan foto-foto.²² Sehingga dalam hal ini saat peneliti melakukan wawancara tersebut dengan foto-foto dan dokumen autentik berupa *file* dan lampiran-lampiran. Hal ini sebagai bukti pendukung penelitian terhadap pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter siswa di MI Nahdlatul Ulama (studi kasus pada ibu buruh pabrik rokok gribig gebog kudas), sehingga hasil penelitian lebih dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Informan atau data yang telah dikumpulkan memerlukan proses lebih lanjut, proses tersebut yaitu analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan meringkas data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya sehingga mudah dipahami dan penemuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan data, menjabarkannya, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mampu dipahami diri sendiri dan orang lain.²³

Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.²⁴ Aktivitas dalam analisis data meliputi 3 tahap yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal yang utama , fokus pada hal yang penting, mencari pola dan topik, dan menghilangkan hal yang tidak perlu.²⁵ Proses analisis data dimulai dengan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 334

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92

menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, baik wawancara, observasi atau pengamatan, maupun dokumentasi. Data tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah oleh peneliti.

Setelah dilakukan analisis data, masuk ke tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti memilih data dengan memilih data yang menarik, penting dan berguna. Pada saat yang sama, data yang dianggap tidak terpakai akan dibuang. Dengan cara ini, data yang direduksi dapat memberikan gambar yang jelas. Selain itu juga bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan melakukan pencarian kembali pada saat dibutuhkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka tahap selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menampilkan datanya, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang sudah ketahui. Dalam menyajikan data, selain bisa dilakukan dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, (jejaring kerja), dan *chart*.²⁶ Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

3. *Concluding Drawing* (Verifikasi/Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal. Apabila

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

didukung dengan bukti yang valid dan konsisten, maka akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel.²⁷



²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345